

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Sumenep mempunyai beberapa pulau, salah satunya yaitu pulau Giliyang. Pulau Giliyang terletak di sebelah timur pulau Madura. Pulau Giliyang memiliki potensi wisata (Kesehatan) yaitu kadar oksigen udara yang tinggi. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil pengukuran Lembaga Antariksa dan Penerbangan Nasional pada tahun 2006 yang menyatakan bahwa gas polutan di pulau Giliyang sangatlah rendah, dan didukung dengan kondisi perairan pulau Giliyang yang kaya akan sumber daya alam (Perikanan Tangkap) menjadi potensi wisata memancing. Hal tersebut membuat semakin tingginya minat pariwisata domestik maupun internasional yang berwisata ke pulau Giliyang (Yulianita 2015).

Semua kedatangan wisatawan melalui jalur laut yang memanfaatkan dermaga sebagai tempat pemberhentian. Permasalahan yang terjadi yaitu dermaga tersebut berada pada daerah dangkal yang mengakibatkan wisatawan harus menaiki kapal kecil sebelum sampai ke pantai. Hal tersebut membuat wisatawan kesulitan dan kerepotan saat turun dari kapal. Hal ini dikhawatirkan menurunkan minat wisatawan untuk berkunjung. Dampak lainnya yaitu kapal besar tidak bisa bersandar dengan baik (Rian 2015).

Pembangunan dermaga seharusnya memperhatikan beberapa parameter, salah satu parameter utama untuk membangun dermaga yaitu kedalaman. Perairan yang memiliki kedalaman dangkal berimbas pada sulitnya kapal untuk bersandar. Perairan di daerah dermaga harus mempunyai kedalaman yang cukup sehingga memudahkan kapal dalam bersandar. Selain kedalaman terdapat parameter lain yang patut dikaji (Rumagia 2008).

Dermaga merupakan komponen suatu pelabuhan, pelabuhan yang cocok untuk pulau Giliyang adalah pelabuhan buatan. Pelabuhan buatan dirasa cocok dikarenakan pulau Giliyang tidak memiliki teluk ataupun daerah yang terlindung secara baik oleh suatu pulau kecil. Pengkajian kesesuaian lahan

untuk pelabuhan buatan perlu dilakukan untuk mengetahui lokasi yang sesuai untuk pelabuhan buatan. Sehingga perlu adanya penelitian tentang penilaian kesesuaian lahan pelabuhan buatan di pulau Giliyang Kabupaten Sumenep.

1.2 Rumusan Masalah

Terdapat dermaga baru yang dangkal di pulau Giliyang mewajibkan kawasan tersebut memiliki dermaga yang aman bagi kapal, permasalahan yang mendasar yaitu:

1. Bagaimana kondisi fisik lingkungan pulau Giliyang Kabupaten Sumenep?
2. Apakah kondisi fisik lingkungan telah memenuhi kriteria untuk perencanaan pembangunan pelabuhan di Pulau Giliyang Kabupaten Sumenep?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengukur kondisi fisik lingkungan pulau Giliyang Kabupaten Sumenep.
2. Menganalisis kesesuaian lahan untuk perencanaan pembangunan pelabuhan buatan di Pulau Giliyang Kabupaten Sumenep.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan masukan bagi pengelolaan, masyarakat, dan pemerintah setempat tentang perencanaan pembangunan pelabuhan di pulau Giliyang Kabupaten Sumenep.
2. Memberikan informasi tentang kesesuaian lahan untuk perencanaan pembangunan pelabuhan pulau Giliyang Kabupaten Sumenep.

1.5 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dari penelitian ini meliputi parameter kesesuaian lahan pelabuhan yang meliputi kemiringan lahan, kedalaman, dasar perairan, tinggi gelombang, kecepatan arus, fasilitas transportasi dan amplitudo

pasut sehingga daerah tersebut dianalisa terlebih dahulu sebelum dilakukan suatu pembangunan.